

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA PERPUSTAKAAN BUDIYAH BINTI A.WAHAB

Jl. Alue Naga Desa Tibang Kec. Syiah Kuala Banda Aceh. Tlp. (0651) 7555566. Email: library@uui.ac.id

KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS BAITURRAHMAN BANDA ACEH

ABSTRACT

Latar Belakang: Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan lain yang selain ASI. Makanan ini dapat berupa makan yang disiapkan secara khusus atau makanan keluarga yang dimodifikasi. Pada umur 0-6 bulan, bayi tidak membutuhkan makanan atau minuman selain ASI. Artinya bayi hanya memperoleh susu ibu tanpa tambahan cairan lain, baik susu formula, madu, air teh. Bayi juga tidak diberi makanan padat lain seperti pisang dan nasi lumat, bubur, susu, biskuit, nasi tim dan lain-lain. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang behubungan dengan pemberian Makanan Pendamping ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh Tahun 2014. Metodelogi Penelitian : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dengan populasi seluruh ibu-ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan yang berjumlah 101 orang. Jumlah sampel adalah 51 orang menggunakan tehnik paccidental sampling. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 April - 05 Mei di Puskesmas Baiturrahman banda Aceh dengan menggunakan kuesioner. Hasil Penelitian: Dari hasil uji statistik diperoleh ada hubungan sikap dengan P - Value = 0.027 (p<0,05), ada hubungan pekerjaan P - Value = 0.001 (P&lt;0,05), dan ada hubungan petugas kesehatan P - Value=0,008 (p<0,05), terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh 2014. Kesimpulan dan Saran: Dari penelitian ini di dapatkan ada hubungan sikap terhadap pemberian MP-ASI, ada hubungan pekerjaan terhadap pemberian MP-ASI, dan ada hubungan petugas kesehatan terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh 2014. Maka peneliti menyarankan kepada petugas kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu menyusui mengenai waktu yang tepat untuk pemberian MP-ASI, sehingga ibu tidak akan memberikan MP-ASI terlalu dini pada bayinya. Keyword: MP-ASI, Sikap, Pekerjaan, Tenaga kesehatan